



Iniakah Saudara Si Planet Biru?



Bumi dikenal sebagai 'planet biru' karena lautan luas yang menutupi dua per tiga permukaannya. Ketika dilihat dari luar angkasa, Bumi kita tampak seperti titik biru pucat. Kalian barangkali ingat gambar di bawah ini: foto Bumi yang diambil pada tahun 1990 oleh wahana Voyager 1 ketika berada pada jarak 6 milyar kilometer. Kini, untuk pertama kalinya astronom bisa mengetahui warna planet yang mengorbit bintang lain, dan kali ini juga berwarna biru. Iho!

Tapi cuma itu persamaan antara kedua planet. Planet asing itu, atau dijuluki 'titik biru tua', merupakan planet gas raksasa, kira-kira sama besarnya dengan Jupiter, planet terbesar di Tata Surya kita. Planet tersebut mengorbit dekat sekali dengan bintangnya sehingga temperatur atmosfernya mencapai lebih dari 1000 °C! Mungkin kalian bertanya-tanya kok bisa lafannya tetap ada di lingkungan yang ekstrem seperti itu. Ternyata, tidak seperti di Bumi, di sana bukan air yang menyebabkan si planet berwarna biru. Atmosfernya mengandung sesuatu yang mirip dengan bahan yang ada pada kaca (yang disebut 'silikat') dan kilaunya berwarna biru.

Yang bikin lingkungan di planet itu makin tidak mirip dengan Bumi adalah hujan di sana mencurahkan kaca! Terlebih lagi, hujan kaca itu turun menyamping, ditiup oleh angin menderu berkecepatan 7.000 km per jam! Sementara kata 'titik biru pucat' mengingatkan kita pada perairan tropis yang tenang dan hujan rintik-rintik, kata-kata 'titik biru tua' ini kita asosiasikan dengan amukan badai yang menyayat dan panas menggelegak.

COOL FACT

Hingga saat ini 'titik biru pucat' adalah satu-satunya foto planet tempat tinggal kita yang dipotret dari jarak sejauh itu. Namun, pada tanggal 19 Juli tahun ini, wahana Cassini akan mengarahkan kameranya ke Bumi dan memotret Bumi. Saat ini Cassini berada pada jarak lebih dari satu milyar kilometer dari Bumi dan tengah mengelilingi Saturnus. Siap-siap tersenyum, ya!

